

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel tingkat pendidikan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai P-Value $0.431 > 0.05$, dan T-Value $0.787 < 1.96$, maka dinyatakan bahwa H_0 di terima dan H_1 ditolak. Artinya variabel tingkat pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) secara tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai P-Value $0.000 < 0.05$, dan T-Value $3.692 > 1.96$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel pelatihan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
3. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel kompetensi (Z) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai P-Value $0.018 < 0.05$, dan T-Value $2.376 > 1.96$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel kompetensi (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).
4. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel tingkat pendidikan (X1) Terhadap variabel kompetensi (Z) diperoleh nilai P-Value $0.001 < 0.05$ dan T-Value $3.347 > 1.96$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi (Z).
5. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel pelatihan (X2) terhadap variabel kompetensi (Z) diperoleh nilai P-Value $0.005 < 0.05$, dan T-Value $2.780 > 1.96$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Artinya variabel pelatihan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi (Z).

6. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel tingkat pendidikan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) melalui kompetensi (Z) diperoleh nilai P-Value $0.022 < 0.05$, dan T-Value $2.285 > 1.96$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja (Y) jika dimediasi oleh variabel kompetensi.
7. Berdasarkan hasil uji t coefficient pada variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) melalui kompetensi (Z) diperoleh nilai P-Value $0.039 < 0.05$, dan T-Value $2.060 > 1.96$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja (Y) jika dimediasi oleh variabel kompetensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan A Yani 1 hendaknya meningkatkan keefektifan program pelatihan bagi karyawan sehingga dapat membantu mereka dalam peningkatan kinerja sesuai dengan kebutuhan. pengembangan karyawan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan A Yani 1 memberikan pelatihan-pelatihan yang tepat sehingga dapat menunjang hasil yang lebih baik dengan pelatihan yang diberikan.
2. Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan A Yani 1 sebaiknya lebih memperhatikan potensi setiap karyawannya agar karyawan sehingga dapat memiliki karyawan yang berkualitas, dan nantinya dapat memudahkan dalam tercapainya kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Serta lebih memotivasi karyawan dalam bekerja sehingga semangat dalam mencapai target dari perusahaan.